

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SD HJ.ISRIATI BAITURRAHMAN 1 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Eko Budi Santoso

NIM : 6101408170

Prodi : Pendidikan PGPJSD

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Sekolah Latihan

Sd Hj.Isriati Baiturrahman 1 Semarang

Drs. Endro Puji Purwono, M.Kes

Drs. Yakub

NIP. 19590315 1985031003

NIP. 04028

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SD Hj.Isriati Baiturrahman 1 Semarang dapat terselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih atas bantuan, saran, petunjuk dan partisipasinya kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Bapak Ibu orang tua penulis yang tercinta.
3. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
4. Drs. Yakub selaku Kepala Sd Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang
5. Drs. Endro Puji Purwono, M.Kes selaku Dosen Koordinator mahasiswa praktikan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang
6. Amir Yusuf, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.
7. Drs. Endro Puji Purwono, M.Kes selaku Dosen Pembimbing SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang
8. Bachtiar Iswadun S.Pd, Mashudi Untung A.Md dan Suparnen Pamong Mata Pelajaran penjas di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.
9. Staf pengajar dan karyawan SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.
10. Siswa dan siswi SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.
11. Rekan-rekan mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang .
12. Semua pihak yang telah membantu.

Demikian laporan PPL di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. Sesuatu itu tidak ada yang sempurna. Saran dan kritik yang bersifat membangun senantiasa kami harapkan demi perbaikan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang , Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	6
BAB I PENDAHULUAN	7
A. Latar Belakang	7
B. Tujuan.....	7
C. Manfaat.....	8
D. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
BAB III PELAKSANAAN	13
A. Waktu	13
B. Tempat	13
C. Tahapan Kegiatan	13
D. Materi kegiatan	14
E. Proses Pembimbingan	15
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL.....	15
BAB IV PENUTUP.....	16
A. Kesimpulan.....	16
B. Saran	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UNNES merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang kependidikan maupun non kependidikan baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pengajar. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, program Diploma, dan program Akta, tidak lepas dari komponen praktek pengalaman (PPL) yang berupa praktek keguruan yang ditempatkan di sekolah – sekolah latihan bagi para calon tenaga pengajar serta praktek non keguruan bagi para calon tenaga kependidikan lainnya, seperti calon konselor, calon laboran, seniman, perancang kurikulum dan pendidik masyarakat.

Meningkatkan mutu dan kualitas lulusan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) merupakan suatu prioritas utama dalam rangka melaksanakan pembangunan di Indonesia. Oleh karena itu UNNES sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggung jawab mempersiapkan tenaga kependidikan di Indonesia, serta mengupayakan agar lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu program kerja yang rutin dan telah lama dilaksanakan dan sudah menjadi tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan. Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) program kependidikan dan merupakan salah satu bentuk pelatihan bagi mahasiswa untuk melakukan proses pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan PPL dapat dipandang sebagai program prajabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru untuk menguasai

kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru atau pegawai negeri, mereka siap mengemban tugas, amanat serta tanggung jawab sebagai seorang guru. Dan dapat menjadi guru yang dapat dicontoh serta ditiru oleh para siswanya.

Dalam praktiknya, pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua macam tahapan, yaitu PPL I (yang sering disebut dengan PPL *dini*), dan PPL II yang bentuknya adalah praktek pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah di lapangan.

Didalam PPL I pelaksanaannya terdiri atas dua tahapan. Tahap yang pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah. Sedangkan tahap kedua adalah kegiatan observasi kegiatan pembelajaran. PPL I ini telah dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus – 20 Oktober 2012. Sedangkan PPL II ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan PPL I. Pada PPL I mahasiswa dilatih menyusun contoh perangkat pembelajaran, melihat guru mengajar di dalam kelas maupun di lapangan dan sedikit praktek pengajaran kelas maupun di lapangan, pada PPL II mahasiswa sudah terjun langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan. Tugas– tugas yang dilakukan mahasiswa selama melaksanakan PPL II adalah :

1. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang kurikulum dan Garis– garis Besar Program Pengajaran (GBPP), khususnya berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni.
2. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi: Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Silabus, Minggu Efektif dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Identifikasi SK dan KD dan menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
3. Melaksanakan praktek pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan.

SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang terpilih menjadi tempat praktik bagi delapan mahasiswa praktikan, diantaranya adalah:

1. Enam mahasiswa dari PGSD
2. Dua mahasiswa dari PGPJSD

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang (UNNES).
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang professional dan berkompeten.
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, serta Rencana Pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - b. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.

- c. Dapat dijadikan sebagai referensi sekolah baik yang meliputi metode pengajaran maupun media yang dipakai oleh mahasiswa praktikan selama mengajar di sekolah.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

D. Sistematika Laporan

Sistematika penulisan laporan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, berisi latar belakang, tujuan, manfaat dan sistematika laporan.

BAB II LANDASAN TEORI, berisi pengertian, dasar pelaksanaan, status peserta, bobot kredit dan tahapan pelaksanaan PPL, persyaratan dan tempat.

BAB III PELAKSANAAN, berisi waktu dan tempat, tahapan kegiatan, materi kegiatan, proses bimbingan, faktor pendukung dan penghambat, guru pamong dan dosen pembimbing.

BAB IV PENUTUP, berisi simpulan dan saran.

Releksi Diri (Individual)

Lampiran-Lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No. 132/M Tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia :
 - a. No. 278/O/1999 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - A. No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - B. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - C. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar.
 - D. No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti.
 - E. No. 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmandikbud.
 - F. No. 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.

8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas Serta Program Studi Pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - d. No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktek pengalaman lapangan (PPL), dalam hal ini terbagi dalam dua tahap PPL I dan PPL II.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan ketrampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagai guru pembimbing di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang ditekuninya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar – benar dapat memberikan pembekalan ketrampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

C. Dasar Konsepsional

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tangan pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikutinya meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Strata dan Pendidikan Profesi Guru.

Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ Jam}$ pertemuan.

E. Persyaratan dan Tempat

Adapun syarat – syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh praktik pengalaman lapangan (PPL), Baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut :

➤ Persyaratan mengikuti PPL 1 :

1. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / dosen wali.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.

➤ Persyaratan mengikuti PPL II.

1. Telah menempuh minimal 110 SKS, lulus mata kuliah MKDK, SBM1 dan 2 atau Daspros 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan.
2. Telah mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / dosen wali.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL di tentukan langsung oleh UPT PPL di kota Semarang. Mahasiswa Praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL II.

BAB III

P E L A K S A N A A N

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012, setelah menempuh Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 8 Agustus – 20 Oktober 2012. Sedangkan sekolah yang ditunjuk adalah SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang yang terletak di Jl. Pandanaran No. 126 Kota Semarang yang ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

I. Kegiatan di Kampus, meliputi :

1. Micro Teaching

Micro teaching dilaksanakan pada jurusan masing-masing dengan rentang waktu pelaksanaan mulai tanggal 16 - 21 Juli 2012.

2. Pembekalan .

Pembekalan dilakukan dikampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24-26 Juli 2012.

3. Upacara Penerjuman

Upacara Penerjuman dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 – 10.00 WIB.

II. Kegiatan di Sekolah

Penerjuman mahasiswa praktikan sejumlah 8 mahasiswa di sekolah latihan dilakukan oleh dosen koordinator kepada kepala SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang secara simbolik pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 11.00 WIB.

III. Kegiatan Inti Praktek Pengalaman Lapangan

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang sebenarnya telah dilaksanakan pada PPL I. Namun pada PPL II ini dilakukan sekedar untuk mengingat kembali. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL I.

b. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa, sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi didalam kelas.

c. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Membuka Pelajaran.

Dalam mengawali proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam, mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, menjelaskan materi sebelumnya dan merangkaikan materi yang akan disampaikan.

2. Komunikasi dengan siswa.

Komunikasi dengan siswa sudah berjalan dengan baik dalam kegiatan pelajaran maupun diluar jam pelajaran.

3. Metode pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan interaksi, dimana siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, selain itu juga terdapat tanya jawab dan penugasan, sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah KTSP dan pembelajaran kontekstual.

4. Variasi dalam pelajaran

Variasi yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu dengan memberi materi yang kemudian diselingi dengan pertanyaan atau memberikan argumentasi atau pendapatnya. Serta adanya pemutaran film yang berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan. Disamping itu juga digunakan beberapa jenis permainan (games) untuk memotivasi siswa dalam kegiatan belajar.

5. Memberikan Penguatan

Untuk materi yang dianggap penting, praktikan memberikan penguatan dengan menyampaikan secara berulang serta memberikan gambaran atau contoh yang mudah dimengerti siswa, misalnya dengan memberikan contoh yang berkaitan dengan pengalaman siswa dan apa yang terdapat pada lingkungan terdekat siswa.

6. Menulis poin-poin penting di papan tulis

Agar siswa lebih mudah memahami terhadap materi yang disampaikan, praktikan menulis keterangan tentang materi yang dianggap penting di papan tulis..

7. Menggunakan LCD Proyektor dan alat-alat praktikum

Untuk memudahkan siswa serta praktikan dalam proses pembelajaran, guru praktikan memanfaatkan LCD Proyektor dan alat-alat praktikum sebagai media pembelajaran. Dengan menggunakan transparansi, dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran.

8. Mengkondisikan situasi belajar

Cara yang dilakukan praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberikan perhatian dan motivasi para siswa. Praktikan berusaha membuat kondisi kelas agar tidak ramai dengan menegur atau memberi pertanyaan kepada siswa sehingga siswa akan cenderung aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

9. Memberikan pertanyaan

Untuk menghidupkan suasana, praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah diberikan maupun yang belum.

Hal ini dilakukan untuk mengetahui materi mana yang sudah dipahami dan yang belum dipahami oleh siswa.

10. Menilai hasil belajar

Untuk menilai hasil belajar siswa, praktikan memberikan beberapa tugas dan ulangan harian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

11. Menutup Pelajaran

Pada akhir pembelajaran praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau memberikan tugas untuk materi selanjutnya.

d. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong.

Pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, penggunaan media pembelajaran, serta menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

e. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong minimal 7 kali latihan sedangkan dosen pembimbing minimal menilai 1 kali latihan.

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator maupun dosen pembimbing, serta pihak – pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang kami peroleh berasal dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan dan acara penyerahan selama melaksanakan praktik mengajar. Ketika pembekalan kami mendapatkan materi tentang PPL, sekolah dan kegiatan belajar serta berbagai permasalahannya, yang disampaikan oleh koordinator dari masing – masing fakultas, sedangkan materi yang lain diberikan oleh Kepala Sekolah serta guru pamong masing-masing paraktikan.

Peraturan atau sistem yang diterapkan bagi praktikan tidak jauh beda dengan ketika PPL I. Praktikan harus datang setiap hari tepat waktu dan pulang setelah siswa pulang, tetapi juga boleh mengajukan izin apabila mempunyai kepentingan yang mendesak. Praktikan harus selalu berada di sekolah baik itu ada jadwal mengajar maupun tidak.

D. Proses Bimbingan

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Praktikan selalu bertanya dahulu kepada guru pamong tentang apa yang sebaiknya diajarkan. Kemudian membuat rencana pembelajaran. Sebelum masuk kelas, rencana pembelajaran tersebut dikonsultasikan kepada guru pamong untuk memperoleh berbagai masukan. Guru pamong selalu mengikuti proses belajar mengajar dikelas dan memberi penilaian pada mahasiswa PPL serta memberikan masukan berupa kritik dan saran agar pengajaran berikutnya menjadi lebih baik. Selain membuat Rencana Pembelajaran, praktikan juga dibimbing membuat Silabus, Rincian Minggu Efektif, Program Semester dan Program Tahunan.

E. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong untuk bidang studi Olahraga mempunyai kemampuan yang bagus, karena mampu menguasai materi dengan baik, selain itu juga materi disampaikan dengan suasana santai, sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Guru pamong juga mampu menghidupkan suasana kelas dan memberi penguatan pada siswa untuk lebih memperhatikan guru yang sedang menyampaikan pelajaran.

Dosen pembimbing untuk Olahraga datang sebanyak empat kali untuk memantau praktikan. Sama halnya dengan guru pamong, dosen pembimbing kami juga mengamati praktikan selama kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu kami juga saling berdiskusi di ruang PPL untuk memecahkan persoalan yang dihadapi praktikan dalam mengajar. Dosen pembimbing juga membantu praktikan bagaimana cara menyampaikan materi pelajaran dengan baik di kelas.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Seperti pada umumnya setiap kegiatan, selama pelaksanaan PPL di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang dijumpai banyak hal, baik itu yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan PPL tersebut.

Faktor – faktor yang mendukung antara lain :

1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II yang diwujudkan dalam bentuk :
 - a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL II berlangsung di di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang, termasuk diberikannya kepada kami waktu khusus satu minggu sebelum penarikan untuk penyusunan laporan.
 - b. Penyediaan tempat khusus untuk para praktikan PPL sehingga memungkinkan untuk dilakukannya diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL secara lebih terbuka.
 - c. Guru pamong yang selalu memberi masukan kepada praktikan setelah selesai mengajar.
2. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.

Adapun faktor-faktor yang menghambat antara lain :

1. Kurangnya pemahaman praktikan terhadap tugas dan tanggung jawabnya selama di sekolah latihan.
2. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pengajaran yang lebih maksimal.

3. Proses pembelajaran berlangsung kurang efektif selama di kelas. Hal ini dikarenakan kelas yang diajar adalah kelas yang memiliki motivasi belajar yang rendah sehingga mereka kurang memberikan perhatian dan respons terhadap pelajaran yang diberikan.

BAB IV

P E N U T U P

I. Simpulan

Berdasarkan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan sejak tanggal 8 Agustus s.d. 20 Oktober 2012, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Selama melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) kami mendapatkan banyak pengalaman dan ketrampilan yang sangat kami butuhkan kelak bila kami benar – benar menjadi seorang guru.
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang profesional dan kompeten di bidangnya.
3. Selama kami PPL kami tidak hanya dilatih untuk menjadi guru yang kompeten di bidang studi yang kami tekuni, tetapi kami juga dilatih tentang bagaimana menangani siswa yang bermasalah dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Hal ini sangat erat kaitannya dengan tugas seorang guru sebagai pendidik. Selain itu kami juga ikut terlibat dalam beberapa kegiatan ekstra kurikuler di sekolah latihan seperti kegiatan pramuka dan yang lainnya.

II. Saran

Untuk lebih meningkatkan kualitas di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang , maka kami selaku mahasiswa PPL memberikan saran – saran sebagai berikut :

1. Kedisiplinan siswa agar lebih ditingkatkan.
2. Memberdayakan dan meningkatkan fungsi sarana dan prasarana yang telah ada.
3. Meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajarnya.

Demikian penyusunan laporan PPL II telah kami selesaikan, kami menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan di dalamnya. Namun kami berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi kami khususnya dan para pembaca pada umumnya.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dengan baik. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran olahraga

a. Kekuatan Pembelajaran olahraga.

Kekuatan pembelajaran yang ada di SD Isriati Baiturrahman 1 Semarang secara keseluruhannya sudah cukup baik. Proses pembelajaran dikelas maupun di lapangan serta kegiatan-kegiatan selain pembelajaran berlangsung lancar, kelancaran ini juga karena ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai yang dimiliki sekolah. Hal ini bisa ditunjukkan dengan penguasaan kelas dan kesiapan guru dalam mengajar dalam berbagai mata pelajaran (guru penjas) yang disertai dengan adanya RPP yang cukup relevan dan inovatif.

b. Kelemahan Pembelajaran olahraga.

- Penggunaan media pembelajaran yang masih kurang dan perlu di tingkatkan , agar siswa lebih tertarik dan cepat paham dalam pelajaran yang di ajarkan.
- Penguasaan materi yang diampu harus lebih menguasai.
- Penerapan metode pembelajaran yang inovatif harus di laksanakan, agar siswa tidak terjebak pada pembelajaran *teacher center*.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang sudah cukup memadai. Sarana dan prasarana yang menunjang terutama untuk pembelajaran olahraga meliputi peralatan olahraga yang lengkap, bahkan lingkungan sekitar sekolah yang juga dapat digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar olahraga. Adanya *moving class* di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang lebih membantu dalam pembelajaran, karena siswa terfokus hanya dalam satu kelas, dimana kelas yang digunakan bersamaan dengan laboratorium dimana peralatan tersedia, jadi siswa tidak perlu berpindah tempat ketika melakukan praktikum. Dari sini guru dapat memanfaatkan dengan maksimal fasilitas-fasilitas yang telah tersedia sehingga mempermudah dalam penyampaian materi pelajaran.

3. Kualitas Guru Pamong dan Kualitas Pembelajaran

Guru pamong pada PPL II ini cukup aktif baik dalam mengawasi proses pembelajaran yang praktikan lakukan, memberikan evaluasi terhadap pembelajaran praktikan, memberikan masukan kepada praktikan. Sedangkan untuk dosen pembimbing dalam PPL ini cukup membantu dan memberikan banyak masukan dan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar.

Kualitas pembelajaran di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang dapat dikatakan cukup baik, walaupun masih ada siswa yang belum begitu merespon betapa pentingnya mempelajari olahraga, tetapi dengan berbagai penggunaan media yang beragam dan menarik siswa makin menyukai pembelajaran karena tidak merasa bosan dan proses pembelajaranpun berjalan lancar.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL, praktikan telah menempuh mata kuliah MKDK, Dasar Proses Pembelajaran olahraga, evaluasi pembelajaran dan mata kuliah pendukung lainnya. Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan

microteaching dan pembekalan PPL. Meskipun demikian, Kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas dan masih dalam tahap belajar. Berbagai arahan, bimbingan, saran dan dorongan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan.

5. Nilai Tambah Setelah mengikuti PPL II

Setelah melakukan PPL praktikan dapat mengambil beberapa pelajaran antara lain: 1) praktikan mengetahui cara membuat perangkat pembelajaran dengan benar; 2) praktikan mendapat pengalaman bagaimana mengelola kelas yang baik; 3) praktikan mengetahui proses tata kerja, interaksi, dan proses belajar mengajar di sekolah; 4) praktikan mendapatkan pengetahuan baru tentang model pembelajaran yang efektif.

6. Saran Pengembangan Bagi Sekolah dan Unnes

Saran pengembangan bagi SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang adalah lebih ditingkatkan lagi dalam mengoptimalkan sarana dan prasarana seperti internet. Selain itu, diperlukan pengetahuan tentang pentingnya teknologi dan lingkungan sekitar sebagai sumber pembelajaran. Sekolah harus terus meningkatkan kualitas pendidikan agar dapat mencetak generasi muda yang berprestasi dan berakhlak mulia sesuai dengan visi dan misi SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. Selain itu, sekolah juga harus meningkatkan profesionalisme guru melalui pelatihan-pelatihan, seminar, dan lain-lain.

Bagi pihak UNNES, sebaiknya tetap menjaga hubungan baik dan kerja sama dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan PPL.

Semarang, Oktober 2011

Mengetahui

Guru Pamong olahraga

Praktikan

Bachtiar Iswadun,S.Pd.

NIK. 04049

Eko Budi Santoso

NIM.6101408170

LAMPIRAN

No	Tanggal	Kegiatan	Tempat	Penanggungjawab
1.		Microteaching	Kampus FIK	Dosen pembimbing
2.		Pembekalan PPL	Kampus FIK	PPL pusat
3.	30 Juli 2012	Penerjunan PPL - Upacara penerjunan PPL - Serah terima di Sekolah Latihan	Kampus Sekaran SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang	PPL pusat
4.	30 – 11 Agustus 2012	Kegiatan Observasi - Observasi Lingkungan Sekolah - Observasi Pembelajaran	SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang	SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang
5.	6-11 Agustus 2012	Mengikuti Kegiatan di dalam SD “Pesantren Kilat”	SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang	SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang
6.	17 Agustus 2012	Mengikuti upacara 17 Agustus	SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang	SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang
7.	13 – 25 Agustus 2012	Libur Hari Raya Idul Fitri		
8.	3 Agustus – 8 September 2012	Kegiatan Mengajar Terbimbing (PPL Terbimbing)	SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang	Guru pamong & dosen pembimbing
9.	4-22	Kegiatan mengajar	SD Hj. Isriati	Guru pamong

	September 2012	mandiri (PPL Mandiri)	Baiturrahman 1 Semarang Tawangmas 01	
10.	24 – 29 September 2012	Melaksanakan ulangan pararel	SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang	Kepsek SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang
11.	1-10 Oktober 2012	Persiapan dan pelaksanaan ujian PPL	SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang	Dosen pembimbing
12.	8-19 Oktober 2012	Persiapan perpisahan	SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang	Ketua PPL
13.	20 Oktober 2012	Penarikan PPL	Lapangan depan gedung H	PPL Pusat
14.	20-21 Oktober 2012	Perpisahan dengan pihak SD	SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang	Ketua PPL & SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.
Kelas/ Semester : VI/ I
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Ruang Lingkup/Aspek : Permainan dan Olahraga
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

❖ Standar Kompetensi :

- Mempraktikkan berbagai gerak dasar permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

❖ Kompetensi Dasar :

- Mempraktikkan gerak dasar salah satu permainan bola besar dengan koordinasi dan kontrol yang baik dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama, sportifitas, dan kejujuran.

❖ Indikator :

- Kognitif
- Produk :
 1. Menjelaskan gerakan servis bawah.
 2. Menjelaskan gerakan passing bawah.
 3. Menjelaskan gerakan passing atas.
 4. Menjelaskan gerakan smash.
 5. Menjelaskan cara bermain
- Proses :
 1. Mengamati gerakan servis bawah.
 2. Mengamati gerakan passing bawah.

3. Mengamati gerakan passing atas.

➤ **Psikomotor**

1. Melakukan gerakan servis bawah.
2. Melakukan gerakan passing bawah.
3. Melakukan gerakan passing atas.

➤ **Afektif**

1. Disiplin pada saat pembelajaran.
2. Jujur dan sportif dalam berlatih.

➤ **Ketrampilan Sosial**

1. Berani bertanya pada saat pembelajaran.
2. Bekerja sama dalam menjaga keselamatan.

❖ **Materi Pembelajaran**

➤ **Permainan bola volly**

1. pengertian servis bawah, passing bawah, passing atas,
2. teknik servis bawah
3. teknik passing bawah
4. teknik passing atas

❖ **Metode Pembelajaran**

1. Model : Pembelajaran Kooperatif dan pembelajaran langsung.
2. Metode : Diskusi, Pemberian Tugas, Demonstrasi.

❖ **Bahan dan Alat**

1. Perangkat :

- Silabus
- RPP
- Lembar Presensi Penilaian

2. Peralatan :

- Buku Penjaskes kls. 6
- Lapangan
- Peluit
- Stopwatch
- Bola volly
- Net

❖ **Langkah – langkah Pembelajaran**

1. Persiapan guru penjaskes sebelum pembelajaran.
 - Menyiapkan perangkat (Silabus, RPP, Lembar Presensi dan Penilaian)
 - Menyiapkan peralatan yang diperlukan siswa.

2. Kegiatan awal pembelajaran
 - Mengecek kehadiran siswa, Absen siswa dan berdoa.
 - Apersepsi : Memberikan pertanyaan kepada siswa, apakah kamu sudah mengetahui apa itu permainan volly ?
 - Menyampaikan ruang lingkup permainan bola volly.
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran khususnya psikomotor dan afektif.
 - Melakukan pemanasan sesuai dengan materi pembelajaran.

3. Kegiatan inti pembelajaran

☞ Melakukan latihan servis bawah

1. Kaki kiri ke depan.
2. Badan serong ke kanan.
3. Tangan kiri memegang bola.
4. Tangan kanan diayun ke belakang dan bola di pukul.
5. Begitu juga sebaliknya jika ada seorang yang melakukan dengan tangan pemukul tangan kiri, maka kaki yang ada di depan berbalikan.

☞ Melakukan passing bawah

1. Kaki dibuk selebar bahu.
2. Kedua lutut ditekuk.
3. Badan condongkan ke depan.
4. Tangan lurus ke depan antara lutut dan bahu.
5. Persentuhan bola harus tepat pada pergelangan tangan.
6. Ayunkan tangan ketika bola dipertengahan tangan.

☞ Melakukan passing atas

1. Kaki dibuka selebar bahu.
2. Kedua lutut ditekuk.
3. Badan condong ke depan.
4. Tangan ditekuk, telapak tangan membentuk mangkuk dan tempatkan persis di depan muka.
5. Pandangan ke arah bola.
6. Ketika bola menyentuh tangan, lakukan gerakan mendorong bola.

4. Kegiatan akhir pembelajaran. (5 menit)

➤ Pendinginan : Guru memberikan stretching.

☞ **Refleksi**

Pengalaman belajar siswa.

☞ **Evaluasi**

1. Siswa istirahat/ duduk sambil diberikan penjelasan secara umum mengenai gerakan yang benar.
2. Memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan dan teknik dalam melakukan pembelajaran tersebut

☞ **Apersepsi**

Guru memberikan penghargaan hasil kerja siswa baik individu maupun kelompok

☞ **Tindak Lanjut**

➤ **Alat dan Sumber bahan**

☞ Alat : Lapangan, Peluit, Stopwatch, Bola volly, Net.

☞ Sumber bahan : Buku Penjas Erlangga dan Buku Penjas BSE.

➤ **Penilaian**

1. Tes Obyektif
2. Tes Unjuk Kerja
3. Tes Pengamatan Sikap dan penilaian

**Mengetahui,
Guru Pamong**

**Bachtiar Iswadun S.Pd
NIP. 04049**

**Semarang, 10 Oktober 2012
Mahasiswa PPL**

**Eko Budi Santoso
NIM. 6101408170**